

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tipe attachment to God dan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa baru yang menjadi anggota di lembaga pelayanan “X” Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena seluruh anggota populasi menjadi responden.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner attachment to God yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Beck & McDonald (2004). Alat ukur ini terdiri atas 28 item yang terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian satu item dari dimensi avoidance (14 item) dan bagian kedua item dari dimensi anxiety (14 item). Kuesioner attachment to God memiliki validitas diantara 0,319 sampai 0,780. Serta memiliki reliabilitas dimensi anxiety 0,887 dan dimensi avoidance 0,808. Validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan construct validity dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Faktor-faktor yang memengaruhi attachment to God dijabarkan melalui beberapa pernyataan dalam data penunjang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa anggota lembaga pelayanan “X” memiliki tipe attachment to God fearful (39,4%). Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak lembaga pelayanan “X” sebagai bahan evaluasi untuk melakukan pelatihan dan bimbingan bagi pembimbing rohani mengenai pemberian pendalaman Alkitab yang efektif. Kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan pembinaan character building bagi para pembimbing rohani.

Abstrack

The aim of this study is to investigate how the type of attachment to God and several factors influence new university students becoming members of "X" ministry in Bandung city. This design of study uses descriptive qualitative method. Then The study does not conduct sampling technique but the respondents are all member of its organization. sampling techniques since all members of the population were respondents.

The measurement tool of the study is questioner form based on research of Beck and McDonald (2004). This measurement tool consist of 28 items and all item are divided into 2 parts. The avoidance dimension which has 14 items and the second parts is anxiety dimension which has 14 items too. The validity of this questioner is from 0,319 to 0,780. Then the reliability of the anxiety dimension is 0,887 and the reliability of avoidance dimension is 0,808. The validity assessment of study conducts construct validity and the reliability assessment of study conducts Alpha Cronbach coefficient. Moreove, the factors affected to attachment to God are collected from statements on supporting data.

The conclusion of the study points out that most of new university students becoming "X" ministry members tend to has attachment to God fearful (39,4%). The result of this research is able to use for evaluation to "X" ministry to support the spiritual counselo's training and counseling in orders to find the effective Bible learning. In addition, the result of study is also purposeful developing spiritual counselor spiritual and character building.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR BAGAN.....xii

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah.....9

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....9

1.4 Kegunaan Penelitian.....10

1.4.1 Kegunaan Teoritis.....10

1.4.2 Kegunaan Praktis.....10

1.5 Kerangka Pemikiran.....10

1.6 Asumsi Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 <i>Attachment</i>	
2.1.1 Pengertian <i>Attachment</i>	21
2.1.2 <i>Internal Working Model</i>	23
2.2 <i>Attachment to God</i>	24
2.2.1 Pengertian <i>Attachment to God</i>	24
2.2.2 Dimensi dan Model <i>Attachment to God</i>	25
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Attachment to God</i>	27
2.3 Masa Transisi dari masa remaja menuju masa dewasa.....	30
2.3.1 Masa Transisi dari Sekolah Menengah ke Perguruan Tinggi.....	32
2.4 Masa Dewasa Awal.....	33
2.4.1 Definisi Dewasa Awal.....	33
2.4.2 Perkembangan Sosioemosional Di Masa Dewasa Awal.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Prosedur Penelitian.....	43
3.2 Variabel dan Definisi Operasional.....	44
3.2.1 Variabel Penelitian.....	44
3.2.2 Definisi Konseptual.....	44
3.2.3 Definisi Operasional.....	44
3.3 Alat Ukur.....	45

3.3.1 Sistem Penilaian.....	47
3.3.2 Data Pribadi dan Penunjang.....	47
3.3.2.1 Data Pribadi.....	47
3.3.2.2 Data Penunjang.....	47
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	48
3.3.3.1 Validitas Alat Ukur.....	48
3.3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	49
3.4 Karakteristik Populasi.....	50
3.5 Analisa Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Subyek Berdasarkan Umur.....	52
4.1.2 Gambaran subyek berdasarkan jenis kelamin.....	53
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	53
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	66

5.2.1 Saran Teoritis.....	67
5.2.2 Saran Praktis.....	67

DAFTAR

PUSTAKA.....	68
---------------------	-----------

DAFTAR

RUJUKAN.....	69
---------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat ukur.....	46
Tabel 3.2 Tabel Sistem Penilaian.....	47
Tabel 4.1 Gambaran subyek berdasarkan umur.....	52
Tabel 4.2 Gambaran subyek berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 4.3 Tipe <i>Attachment to God</i> Mahasiswa angkatan 2014.....	54

VI. DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel L1 Keterkaitan antara faktor mencari orang tua dengan tipe *attachment to God*
- Lampiran 2 : Tabel L2 Keterkaitan antara faktor merasa lega dan puas dengan orang tua dengan tipe *attachment to God*
- Lampiran 3 : Tabel L3 Keterkaitan antara faktor rutin mengikuti kegiatan ibadah raya dengan tipe *attachment to God*
- Lampiran 4 : Tabel L4 Keterkaitan antara faktor rutin mengikuti pendalaman Alkitab dengan tipe *attachment to God*
- Lampiran 5 : Tabel L5 Keterkaitan antara mengalami masalah dalam perkuliahan dengan *attachment to God*
- Lampiran 6 : Tabel L6 Keterkaitan antara mengalami permasalahan dalam lembaga pelayanan “X” dengan *attachment to God*
- Lampiran 7 : Tabel L7 Keterkaitan antara mengalami sakit dengan *attachment to God*
- Lampiran 8 : Tabel L8 Keterkaitan antara beberapa kali dirawat di rumah sakit dengan *attachment to God*
- Lampiran 9 : Tabel L9 Keterkaitan antara kehilangan orang terdekat dengan tipe *attachment to God*
- Lampiran 10 : Tabel L10 Penghayatan keterkaitan faktor hubungan dengan orang tua dengan *attachment to God*

Lampiran 11 : Tabel L11 Penghayatan keterkaitan faktor sosialisasi dengan

attachment to God

Lampiran 12 : Tabel L12 Penghayatan keterkaitan faktor masalah dengan *attachment*

to God

Lampiran 13 : Tabel L13 Penghayatan keterkaitan faktor penyakit dengan *attachment*

to God

Lampiran 14 : Tabel L14 Penghayatan keterkaitan faktor kehilangan orang-orang

terdekat

Lampiran 15 : Tabel L15 Penghayatan mahasiswa terhadap kegiatan pendalaman

Alkitab

Lampiran 16 : Tabel L16 Tipe *attachment to God* pada mahasiswa angkatan 2014

yang menjadi anggota lembaga pelayanan “X”

Lampiran 17 : L17 Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 18 : L18 Biografi Lembaga Pelayanan “X”

Lampiran 19 : L19 Surat Pernyataan Kesediaan

Lampiran 20 : L20 Kata Pengantar Kuesioner *Attachment to God*

Lampiran 21 : L21 Kuesioner *Attachment to God*

Lampiran 22 : L22 Data Penunjang

Lampiran 23 : L23 Data Tambahan

Lampiran 24 : L23 Kuesioner Survey Awal

Lampiran 25 : L25 Tabel alat ukur

Lampiran 26 : L26 Tabel Kisi-Kisi Data Penunjang